

**KOMPARASI HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL CATATAN
MIND MAP DENGAN CATATAN BIASA (Tradisional) PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RUMBAI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**MAHDALENA
2007/84449**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : **Komparasi Hasil Belajar Menggunakan Model Catatan *Mind Map* Dengan Catatan Biasa (Tradisional) Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Mahdalena
NIM : 84449/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Maret 2012

Tim Penguji

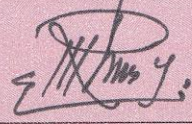
.. Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

1. 


2. Sekretaris : Dra. Rahmanelli, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Suhatriil, M.Si

4. 

5. Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Mahdalena (2012) : Komparasi Hasil Belajar Menggunakan Model Catatan *Mind Map* Dengan Catatan Biasa (Tradisional) Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan *mind map* dengan belajar menggunakan model catatan biasa (tradisional) pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan manipulasi perlakuan secara terencana yang dikontrol dengan cermat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang terdaftar tahun ajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas control dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan alat pengumpul data berupa lembaran tes soal objektif sebanyak 50 butir dan dokumen nilai. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji perbedaan t-test.

Dari hasil analisa data diperoleh bahwa kelas yang belajar menggunakan model catatan *mind map* memperoleh nilai rata-rata 73 lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan biasa (tradisional) yaitu 66. Dari perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar = 3.8605. Sedangkan $t_{tabel} = 2.000$, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.8605 > 2.000$). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95% antara hasil belajar siswa yang menggunakan model catatan *mind map* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model catatan biasa (tradisional) pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Komparasi Hasil Belajar Menggunakan Model Catatan *Mind Map* Dengan Catatan Biasa (Tradisional) Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stasa satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan Beliau untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan dari Beliau.

Selanjutnya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku ketua dan ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris beserta staf Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis berada di bangku kuliah.
4. Karyawan-Karyawati ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberikan bantuan dalam pencarian sumber buku untuk penulisan skripsi ini.

5. Kepala kantor Kesbangpol (kesatuan bangsa dan politik) kabupaten dharmasraya, Ibu kepala sekolah, Ibu guru mata pelajaran geografi, karyawan Tata Usaha beserta siswa dan siswi SMA Negeri I Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di jurusan Geografi terutama angkatan 2007 dan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin....

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2012
Penulis,

Mahdalena

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian teori.....	9
1. Proses Belajar Mengajar (Pembelajaran).....	9
2. <i>Mind Map</i> (Peta Fikiran).....	11
3. Catatan Biasa (Tradisional).....	18
4. Mata Pelajaran Geografi	19
5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	21
6. Tinjauan Materi.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel	30

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
E. Jenis Data	32
F. Penyusunan Alat Pengumpul Data	32
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Analisis Perangkat Tes	35
I. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pengujian Persyaratan Analisis	45
D. Pengujian Hipotesis.....	48
E. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Catatan Menggunakan <i>Mind Map</i> Dengan Catatan Biasa (Tradisional).....	15
2. Rancangan Eksperimen.....	28
3. Populasi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya	29
4. Siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang Dijadikan Sampel	30
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	39
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	44
7. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	45
8. Hasil Perhitungan Mean dan Varians.....	47
9. Hasil Uji Normalitas	48
10. Hasil Uji Homogenitas.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Mind Map</i>	13
2. Kerangka Konseptual	26
3. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	44
4. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	45
5. Dan 6. Aktivitas Belajar Siswa Didalam Dan Diluar Ruangn Kelas.....	162
7. Dan 8. Siswa kelas Eksperimen Belajar Membuat <i>Mind Map</i> Didalam Buku Catatan Mereka Dengan Panduan Yang Diberikan Guru.....	163
9. Dan 10. Ujian Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Control	164
11. Dan 12 Wawancara Dengan Siswa Kelas Eksperimen.....	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Item Perhitungan Validitas Uji Coba Perangkat Tes	61
2. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal Uji Coba	65
3. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba.....	66
4. Analisis Pemetaan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar	68
5. Silabus.....	71
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	75
7. Bahan Ajar	119
8. Cara Membuat <i>Mind Map</i>	140
9. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	143
10. Lembaran Soal Tes Hasil Belajar	145
11. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	151
12. Nilai Hasil Belajar Siswa	152
13. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Geografi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMA Negeri I Sungai Rumbai	153
14. Perhitungan Uji Normalitas	155
15. Perhitungan Uji Homogenitas	156
16. Perhitungan Pengujian Hipotesis	157
17. Tabel Nilai L (Uji Liliefors)	158
18. Tabel Nilai T	159
19. Tabel Nilai Z.....	160
20. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	161
21. Foto-foto Penelitian	162
22. Surat Izin Penelitian	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia. Pembangunan disegala bidang merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan SDM Indonesia sebagai bagian dari pembangunan nasional. Namun demikian berbagai permasalahan muncul di berbagai sektor kehidupan yang secara langsung berpengaruh terhadap keadaan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia karena pendidikan akan mampu mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor dalam usaha meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kualitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Salah satu perhatian yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tercermin dalam undang-undang RI No.20 Th.2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). Kemudian usaha lain yang dilakukan antara lain penyempurnaan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu guru melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), penataran-penataran guru dan program penyetaraan guru. Demikian juga

pihak lain yang berperan seperti penerbit telah menyediakan buku-buku penunjang untuk lebih lancarnya proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar, karena yang menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran adalah siswa. Diharapkan guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik yaitu adanya suasana kompetisi belajar untuk mendapatkan pengakuan identitas atau kebanggaan diri bagi siswa yang bersangkutan sehingga siswa belajar dengan motivasi yang tinggi agar terwujudnya belajar yang aktif dan dinamis.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan, seperti halnya tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU RI No.20 tahun 2003 bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dengan kata lain tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumberdaya yang berkualitas.

Geografi sebagai bagian dari bidang keilmuan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perkembangan IPTEK. Mata pelajaran geografi merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan dimuka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan aspek ruang

dan waktu. Siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dituntut untuk bisa memahami konsep setiap materi pelajaran. Dalam hal ini, pemahaman siswa terhadap konsep dan materi di pengaruhi oleh bagaimana guru menyampaikan pelajaran tersebut dan bagaimana siswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Dalam upaya memaksimalkan ilmu yang telah didapatkan dalam proses pembelajaran maka siswa harus mengulang kembali pelajaran dirumah dengan cara membuka kembali catatan yang dicatat selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu siswa perlu mencatat apa-apa saja materi yang telah dipelajari. Mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat. Otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Tujuan pencatatan adalah untuk membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori otak. Tanpa mengulangi informasi, siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan.

Pada umumnya siswa membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan. Catatan yang monoton akan menghilangkan topik-topik utama yang penting dari materi pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan PPLK di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai penulis menemukan permasalahan-permasalahan di atas, diantaranya dalam penyampaian materi pelajaran geografi guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran

yang terpusat pada guru sehingga siswa pasif, sebagian siswa tidak termotivasi dan tidak aktif dalam belajar. Cara mencatat yang panjang dan linier yang diperintahkan oleh guru terlalu monoton bagi siswa dan membuat mereka menjadi jenuh, bahkan banyak siswa yang tidak mencatat materi karena tidak mengerti dan kurang faham dengan catatan yang diberikan guru maupun yang dicatat sendiri, sehingga pelajaran atau materi yang didapat dari guru hanya bertahan saat pelajaran berlangsung. Akibatnya berdampak pada nilai siswa yang rendah.

Alasan utama seseorang untuk mencatat adalah untuk meningkatkan daya ingat. Orang dapat mengingat dengan sangat baik ketika menuliskannya. Tanpa mencatat dan mengulanginya, orang hanya mampu mengingat sebagian materi yang mereka baca dan dengar sebelumnya. Pencatatan yang efektif dapat menghemat waktu dalam menyimpan informasi secara mudah dan mengingatnya kembali ketika diperlukan.

Salah satu cara mencatat yang efektif adalah dengan menggunakan *mind map* (peta pikiran) yang dikembangkan oleh Toni Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara otak bekerja dan menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita dapat menyimpan informasi dalam kotak sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon.

Dari fakta tersebut disimpulkan bahwa apabila seseorang menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi

tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar seseorang akan semakin mudah.

Catatan yang dibuat dengan *mind map* akan lebih menarik minat siswa untuk belajar dibanding catatan dengan format outline yang sampai saat ini masih digunakan. Membuat catatan dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Keunggulan lainnya adalah catatan yang dibuat dalam bentuk *mind map* dapat menghemat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian Elfianti yang berjudul “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social Dikelas V B SDN 49 Kuranji padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Komparasi Hasil Belajar Menggunakan Model Catatan *Mind Map* Dengan Catatan Biasa (Tradisional) Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model catatan *mind map* mampu membangkitkan minat dan kreatifitas belajar siswa pada pembelajaran geografi?

2. Apakah penggunaan model catatan *mind map* mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran geografi?
3. Apakah penggunaan model catatan *mind map* mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengulang pelajaran dirumah dan dapat membantu siswa dalam mengingat pelajaran dengan baik?
4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model catatan *mind map* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini maka ruang lingkup permasalahannya dibatasi sebagai berikut :

1. Penerapan model catatan *mind map* dalam pembelajaran.
2. Penggunaan *mind map* sebagai model catatan dalam pembelajaran pada mata pelajaran geografi.
3. Penelitian ini diadakan pada kelas XI IPS semester genap di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya tahun ajaran 2011-2012 yang dipilih 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Pokok pembahasan yang akan di teliti adalah lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan.
5. Penelitian mencakup pemberian perlakuan yang berbeda kepada siswa dengan 2 kelas sampel yang berbeda yaitu penerapan penggunaan model catatan *mind map* pada kelas eksperimen dan model catatan biasa (tradisional) pada kelas kontrol dalam pembelajaran geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan model catatan *mind map* dengan belajar menggunakan model catatan biasa (tradisional) pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan pengamatan sebelumnya dalam penelitian ini dikemukakan asumsi sebagai berikut :

1. Seluruh siswa baik siswa kelas control maupun kelas eksperimen dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sama tidak dibedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.
2. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
3. Informasi atau jawaban yang diberikan siswa adalah benar apa adanya sesuai dengan kenyataan.
4. Perbedaan yang timbul dianggap berasal dari variabel perlakuan.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan *mind map* dengan belajar menggunakan model catatan biasa (tradisional) pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan prasyarat dalam menyelesaikan program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Kab.Dharmasraya, membantu siswa meningkatkan cara belajarnya dan memberikan siswa pemahaman tentang model cara mencatat yang baru, mudah dan menarik untuk mereka gunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menambah wawasan para guru, khususnya guru geografi tentang penggunaan model catatan *mind map* dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Negeri Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pembaharuan proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan *mind map* (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan biasa (kelas kontrol) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model catatan *mind map* yaitu (73) lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang belajar menggunakan model catatan biasa (tradisional) yaitu (66). Proses pembelajaran geografi dengan menggunakan model catatan *Mind Map* menjadi lebih menarik bagi siswa karena disini siswa dituntut untuk kreatif dan berlomba-lomba untuk membuat catatan semenarik mungkin agar mendapatkan nilai yang tinggi dan siswa juga lebih cepat mengingat materi yang di ajarkan oleh guru karena sebelumnya mereka sudah mencari dan mencatatnya dirumah dengan diberikan tugas rumah oleh guru untuk membaca dan mencatat materi dalam bentuk *mind map*.

Sedangkan proses pembelajaran dengan menggunakan model catatan biasa sangat membosankan bagi siswa sehingga siswa merasa jenuh. Mereka tidak bersemangat dalam belajar. Proses pembelajaranpun berjalan satu arah, karena hanya guru yang aktif menyampaikan materi

pembelajaran dan siswa hanya mencatat dalam bentuk catatan linear dalam buku catatan mereka. Walaupun guru meminta siswa untuk mencari materi pelajaran dirumah, kebanyakan dari siswa hanya mengcopy paste dari internet tanpa membaca materi tersebut sehingga tujuan yang ingin dicapai guru yang menginginkan siswa membaca materi dirumah tidak tercapai.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model catatan *mind map* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan model catatan biasa yaitu ($73 > 66$). Dengan kata lain belajar menggunakan model catatan *mind map* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model catatan biasa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95% antara hasil belajar siswa yang menggunakan model catatan *mind map* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model catatan biasa (tradisional) pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Rumbai. Hal ini berdasarkan kepada hasil pengujian hipotesis yang diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.8605 > 2.000$).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan, yaitu:

1. Membuat program bagi guru-guru untuk melakukan kegiatan baik berupa lokakarya, seminar, pelatihan ataupun penelitian tindakan kelas yang mengangkat tema tentang *mind map* agar dapat memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang *mind map*. Sehingga para guru mampu menerapkan model catatan *mind map* dalam setiap proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran geografi untuk dapat menggunakan atau menerapkan model catatan *mind map* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang terdapat pada materi-materi pembelajaran geografi. Dengan catatan *mind map* siswa mampu mengaitkan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya sehingga siswa tidak lupa materi-materi pembelajaran geografi yang lalu namun siswa bisa mengaitkannya dengan materi yang baru akan mereka pelajari.
3. Penelitian ini dilakukan di Kelas X1 Semester 2 SMA Negeri 1 Sungai Rumbai pada mata pelajaran geografi, maka sangat diharapkan untuk penelitian lebih lanjut dapat diberikan pada materi lain, sekolah lain ataupun mata pelajaran lain. Sehingga sebagai seorang guru kita mampu memberikan sumbangan kepada pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM Indonesia terutama dalam peningkatan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan cara belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus irianto. 2007. Statistik . *Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Media Prenada Media Group.
- Agus Fidar Nasution dan Zelhendri Zen. 2000. *Prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian*. Padang. KTP FIP UNP.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Buzan, Toni. 2009. *Buku pintar mind mapping*. PT.Gramedia : Jakarta.
- Buzan, Toni dan Barry. 2004. *Memahami Peta Pikiran : The Mind Map Book*. Batam. Interpaksa.
- Dahar, Ratnawilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bakri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Elfianti. 2009. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Mind Mapping pada Pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial dikelas VB SDN 49 Kuranji Padang*. Padang. Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan .FIP.UNP
- <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html/>
oleh Ades Sanjaya di download tanggal 9 juli 2011
- <http://pkab.wordpress.com/2008/02/29/peta-pikiran-mind-mapping>
- Idrianita. 2008. *Mind mapping (Peta konsep anak bangsa)*. Di kunjungi November 2010
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan dan social*. Gaung Persada Press : Jakarta.
- Jensen, Eric dan Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite. Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Bandung. Kaifa
- Liche, Seniati, Dkk. 2005. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : PT Indeks.
- Natawidjaja, Rochman dan moleong, L.J. 1984. *Psikologi pendidikan*. CV.Prindo Jaya : Jakarta.
- Pasaraibu, Ahmudi. 1981. *Pengantar statistic*. Ghalia Indonesia : Jakarta.